

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat perilaku prososial yang dimiliki oleh remaja laki-laki dengan remaja perempuan di SMP Miftahul Iman Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan gender bukan faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku prososial seseorang, khususnya remaja di SMP Miftahul Iman Bandung. Secara spesifik kemampuan remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki kemampuan dan kesempatan yang sama untuk berperilaku prososial di masyarakat. .

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut merupakan rekomendasi dari hasil penelitian:

a. Bagi pihak sekolah (SMP Miftahul Iman Bandung)

Dari hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial yang dimiliki oleh remaja laki-laki dan remaja perempuan di SMP Miftahul Iman Bandung. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan bagi pihak sekolah agar memberikan banyak peluang dan aktivitas yang memungkinkan untuk lebih dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk berperilaku prososial di lingkungan sekolah. Adanya arahan dan bimbingan dari staf guru di sekolah

diharapkan akan membantu mengembangkan perilaku prososial remaja di sekolah dengan lebih baik. Sebagai contoh, aktivitas ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, dan kegiatan bakti sosial di lingkungan sekolah seperti mengumpulkan pakaian dan uang untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan, dan sebagainya.

b. Bagi remaja (siswa-siswi SMP Miftahul Iman Bandung)

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial remaja laki-laki dan perempuan. Jadi, baik remaja laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk berperilaku prososial di lingkungan sehari-hari. Dengan demikian, jika dalam suatu kondisi dimana terdapat pihak-pihak yang memerlukan pertolongan, baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan dapat saling bekerjasama untuk memberikan pertolongan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian penulis mengemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial remaja laki-laki dan remaja perempuan. Oleh sebab itu, penelitian untuk perilaku prososial remaja selanjutnya tidak perlu ada pemilahan antara laki-laki dan perempuan karena pada dasarnya faktor perbedaan gender tidak berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja laki-laki dan perempuan. Baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan mempunyai

kesempatan yang sama untuk berperilaku prososial. Penulis sarankan untuk meneliti perilaku prososial remaja dalam hubungannya dengan pola asuh orang tua. Selain itu, untuk para peneliti yang akan mengambil judul dan tema yang sama, penulis sarankan untuk menempuh jalur penelitian kualitatif sehingga pembahasan akan lebih mendalam.

